

# Bibliometrik Riset tentang Kepuasan Kerja dan Turnover Intention di Industri Sawit

Loso Judijanto

IPOSS Jakarta, Indonesia dan [losojudijantobumn@gmail.com](mailto:losojudijantobumn@gmail.com)

---

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan perkembangan dan tren riset ilmiah mengenai kepuasan kerja (job satisfaction) dan niat berpindah kerja (turnover intention), dengan fokus khusus pada konteks industri kelapa sawit. Menggunakan pendekatan bibliometrik berbasis data dari database Scopus, studi ini menganalisis publikasi dalam rentang waktu 2000 hingga 2025 dengan bantuan perangkat lunak VOSviewer. Hasil analisis menunjukkan bahwa job satisfaction dan turnover intention merupakan topik yang paling sering dikaji, dengan keterkaitan kuat terhadap variabel seperti organizational commitment, job stress, dan work environment. Namun demikian, temuan juga mengindikasikan bahwa topik yang mengaitkan isu ketenagakerjaan dengan sektor kelapa sawit masih belum terintegrasi secara luas dalam literatur global. Visualisasi jaringan kolaborasi penulis, institusi, dan negara mengungkapkan dominasi kontribusi dari negara-negara seperti Amerika Serikat, Tiongkok, dan Indonesia, serta potensi penguatan kerja sama lintas institusi. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam memperluas cakupan studi SDM berbasis sektor industri primer dan menawarkan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan sawit dalam merancang strategi peningkatan retensi kerja karyawan. Studi ini juga menggarisbawahi pentingnya eksplorasi lanjutan yang lebih kontekstual dan multidisipliner untuk menjembatani kesenjangan literatur yang ada.

**Kata Kunci:** Bibliometrik, Kepuasan Kerja, Turnover Intention, Industri Sawit, Manajemen SDM, VOSviewer

## ABSTRACT

This study aims to map the development and research trends on job satisfaction and turnover intention, with a specific focus on the palm oil industry context. Using a bibliometric approach based on data retrieved from the Scopus database, the study analyzes publications from 2000 to 2025 with the help of VOSviewer software. The analysis reveals that job satisfaction and turnover intention are among the most frequently studied topics, closely related to variables such as organizational commitment, job stress, and work environment. However, the findings also indicate that research linking human resource issues to the palm oil sector remains underrepresented in the global literature. Co-authorship, institutional, and country collaboration visualizations highlight the dominant contributions from countries such as the United States, China, and Indonesia, and suggest opportunities to strengthen cross-institutional research partnerships. This study contributes theoretically by expanding the scope of human resource management (HRM) research into primary industry sectors and offers practical implications for palm oil companies in designing employee retention strategies. It also emphasizes the need for further contextual and interdisciplinary research to bridge the current literature gap.

**Keywords:** Bibliometric, Job Satisfaction, Turnover Intention, Palm Oil Industry, Human Resource Management, VOSviewer

---

## PENDAHULUAN

Industri kelapa sawit telah menjelma menjadi sektor unggulan dalam perekonomian Indonesia. Dengan luas areal perkebunan yang mencapai jutaan hektar dan kontribusi signifikan terhadap ekspor non-migas, industri ini memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, penyerapan tenaga kerja, serta pengurangan kemiskinan di wilayah-wilayah pedesaan. Perusahaan-perusahaan kelapa sawit, baik milik negara, swasta nasional, maupun asing, membentuk ekosistem yang kompleks dan padat karya, dengan

keterlibatan ribuan karyawan yang tersebar mulai dari lini produksi, pengolahan, hingga distribusi (I. W. G. Y. Diputra & Suwandana, 2022). Namun di balik keberhasilan ekonomi tersebut, terdapat tantangan besar dalam pengelolaan sumber daya manusia, terutama terkait kesejahteraan dan retensi karyawan yang bekerja di sektor ini. Lingkungan kerja yang menuntut, lokasi geografis yang terpencil, serta minimnya fasilitas penunjang di sekitar tempat kerja, kerap menjadi faktor yang memengaruhi kenyamanan dan kepuasan kerja para pekerja di sektor ini (I. K. S. Diputra et al., 2024; Susanto et al., 2022).

Kepuasan kerja (job satisfaction) merupakan aspek fundamental dalam keberlangsungan suatu organisasi, karena menjadi indikator utama terhadap bagaimana seorang karyawan memandang pekerjaannya secara menyeluruh (Nielsen et al., 2008; Sebastian et al., 2023). Ketika karyawan merasa bahwa kebutuhan, harapan, dan aspirasinya terpenuhi melalui pekerjaan yang dilakukan, maka ia akan menunjukkan sikap yang positif terhadap pekerjaannya, loyal terhadap perusahaan, dan termotivasi untuk bekerja dengan optimal (Singh & Jain, 2013). Sebaliknya, rendahnya tingkat kepuasan kerja dapat memicu berbagai persoalan organisasi, mulai dari menurunnya kinerja, meningkatnya absensi, hingga munculnya keinginan untuk keluar dari pekerjaan (turnover intention). Dalam konteks industri sawit, tantangan kepuasan kerja menjadi lebih kompleks karena karakteristik pekerjaan yang sarat dengan aktivitas fisik berat, ketergantungan terhadap kondisi cuaca, hingga tekanan untuk mencapai target produksi yang tinggi dalam waktu singkat (Asnah et al., 2021). Oleh karena itu, memahami dimensi-dimensi kepuasan kerja secara mendalam menjadi hal yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif di sektor ini.

Fenomena turnover intention atau niat untuk meninggalkan pekerjaan menjadi perhatian serius dalam manajemen sumber daya manusia, terlebih pada industri padat karya seperti kelapa sawit. Turnover yang tinggi tidak hanya berdampak langsung terhadap beban biaya rekrutmen dan pelatihan ulang, tetapi juga membawa konsekuensi jangka panjang terhadap stabilitas organisasi (Karatepe, 2013; Kim, 2005). Kehilangan karyawan yang telah memiliki pengalaman dan keterampilan khusus dalam operasional sawit akan menciptakan kekosongan kompetensi yang tidak mudah untuk segera diisi kembali. Hal ini berdampak pada penurunan produktivitas, gangguan pada proses kerja, serta melemahnya transfer pengetahuan antar karyawan (Solihin & Sagala, 2020). Terlebih dalam konteks perkebunan dan pabrik kelapa sawit yang berada di daerah terpencil, kesulitan dalam mendapatkan pengganti yang kompeten sering menjadi hambatan nyata. Maka dari itu, strategi retensi karyawan yang didasarkan pada pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor penyebab turnover, termasuk aspek kepuasan kerja, menjadi kebutuhan mendesak dalam pengelolaan tenaga kerja di sektor ini (Zhang et al., 2018).

Dalam dunia akademik, perhatian terhadap isu kepuasan kerja dan turnover intention telah berkembang pesat seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya faktor psikososial dalam menunjang performa organisasi. Puluhan bahkan ratusan studi telah dilakukan untuk mengeksplorasi hubungan antara kepuasan kerja dan turnover intention, baik dari sisi teoretis, empiris, maupun praktis. Berbagai variabel intervening dan moderating seperti motivasi, budaya organisasi, gaya kepemimpinan, kompensasi, hingga keseimbangan kehidupan kerja (work-life balance) telah dikaji dalam berbagai konteks industri. Namun demikian, literatur yang secara spesifik membahas topik ini dalam ranah industri kelapa sawit masih belum banyak terdokumentasi secara sistematis. Padahal, industri sawit memiliki kekhasan tersendiri yang membedakannya dari sektor lain, baik dari segi struktur organisasi, lokasi kerja, hingga karakteristik tenaga kerja. Oleh

karena itu, penting untuk mengetahui sejauh mana penelitian tentang kepuasan kerja dan turnover intention telah menyentuh konteks industri sawit, serta bagaimana tren, tema, dan kontribusi ilmiahnya berkembang dari waktu ke waktu.

Di sinilah pendekatan bibliometrik hadir sebagai solusi untuk mengisi kesenjangan tersebut. Analisis bibliometrik merupakan metode kuantitatif yang digunakan untuk mengevaluasi perkembangan literatur ilmiah melalui penghitungan publikasi, sitasi, hubungan antarpenulis, serta peta konseptual dari kata kunci atau tema-tema yang dominan. Dengan menggunakan perangkat lunak seperti VOSviewer, peneliti dapat memvisualisasikan jaringan pengetahuan secara sistematis, mengidentifikasi siapa saja penulis yang paling berpengaruh, institusi atau negara mana yang paling aktif, serta tema riset apa yang sedang menjadi perhatian. Pendekatan ini tidak hanya membantu memetakan lanskap pengetahuan secara makro, tetapi juga membuka ruang bagi identifikasi celah riset (research gap) yang dapat dijadikan pijakan untuk studi lanjutan. Dalam konteks industri sawit, analisis bibliometrik tentang kepuasan kerja dan turnover intention menjadi sangat relevan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai arah perkembangan keilmuan, potensi kolaborasi akademik, dan kebijakan strategis yang berbasis pada bukti ilmiah.

Namun, hingga saat ini, masih belum tersedia studi bibliometrik yang secara khusus memetakan riset-riset yang berkaitan dengan kepuasan kerja dan turnover intention dalam konteks industri kelapa sawit. Padahal, ketiadaan pemetaan ini membuat kita kesulitan dalam menilai seberapa intens kajian telah dilakukan, apa kontribusi dari masing-masing penelitian, serta bagaimana kolaborasi antar penulis dan lembaga terbentuk. Selain itu, tidak adanya gambaran makro dari literatur juga menyulitkan praktisi SDM di sektor sawit dalam merancang kebijakan berbasis pengetahuan. Maka dari itu, diperlukan upaya sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data bibliometrik yang relevan agar dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan, baik di tingkat organisasi maupun kebijakan publik. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pemetaan bibliometrik terhadap publikasi ilmiah yang mengkaji kepuasan kerja dan turnover intention, dengan titik fokus pada literatur yang berkaitan atau relevan dengan industri kelapa sawit.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menganalisis publikasi ilmiah yang membahas kepuasan kerja (*job satisfaction*) dan niat untuk berpindah kerja (*turnover intention*) dalam konteks industri kelapa sawit. Pendekatan bibliometrik dipilih karena mampu memberikan gambaran yang sistematis dan kuantitatif mengenai perkembangan literatur, jaringan kolaborasi peneliti, serta tren tematik yang mendominasi bidang tertentu. Dengan metode ini, data publikasi yang tersedia dapat dianalisis secara menyeluruh untuk mengidentifikasi struktur keilmuan, pola hubungan antar konsep, serta potensi celah riset yang belum banyak dijelajahi. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengungkap peta pengetahuan dan arah perkembangan riset mengenai topik kepuasan kerja dan turnover intention yang relevan dengan sektor perkebunan sawit atau sektor-sektor serupa yang memiliki kemiripan karakteristik tenaga kerja dan kondisi kerja.

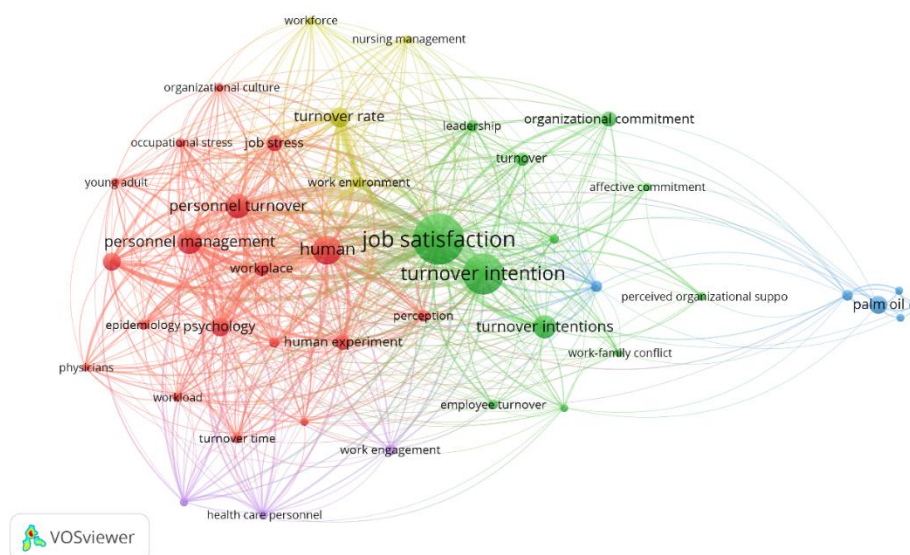
Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari database Scopus, mengingat reputasinya sebagai salah satu basis data akademik terbesar dan paling kredibel yang mencakup jurnal-jurnal internasional terindeks dengan cakupan multidisipliner. Penelusuran literatur dilakukan dengan menggunakan kombinasi kata kunci seperti “job satisfaction”, “turnover intention”, “palm oil industry”, “plantation workers”, dan istilah-istilah relevan lainnya. Filter pencarian dibatasi pada

dokumen yang berbentuk artikel jurnal dan konferensi ilmiah, dengan rentang waktu publikasi antara tahun 2000 hingga 2025 agar mencakup tren dua dekade terakhir. Hasil pencarian kemudian disaring kembali secara manual untuk memastikan relevansi tematik, sehingga hanya publikasi yang mengandung keterkaitan langsung atau tidak langsung dengan isu tenaga kerja di industri sawit atau sektor serupa yang dianalisis lebih lanjut.

Selanjutnya, data hasil penelusuran diekspor dalam format CSV dan dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Alat ini memungkinkan visualisasi bibliometrik dalam berbagai bentuk, seperti peta jaringan kolaborasi antar penulis (co-authorship), peta keterkaitan antar kata kunci (co-occurrence), dan peta sitasi (citation mapping). Dalam analisis ini, digunakan metode pemetaan berbasis kekuatan hubungan (link strength) untuk menentukan keterkaitan antar elemen, serta dilakukan pengelompokan otomatis (clustering) untuk mengidentifikasi tema riset yang dominan. Proses analisis dilakukan secara bertahap, dimulai dari identifikasi tren publikasi, pengaruh dan produktivitas penulis dan institusi, hingga eksplorasi terhadap kata kunci yang paling sering digunakan dalam studi-studi terkait.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pemetaan Jaringan Kata Kunci



Gambar 1. Visualisasi Jaringan

*Sumber: Data Diolah, 2025*

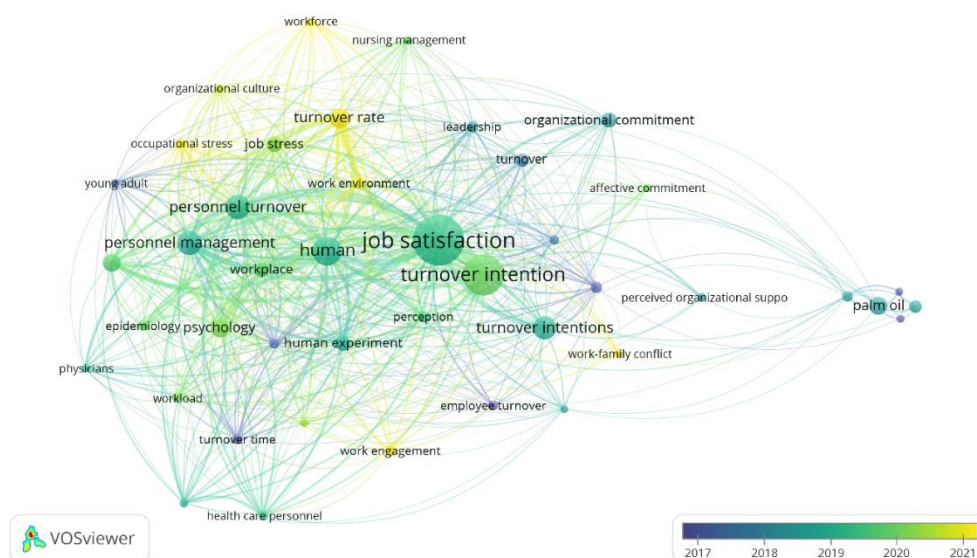
Gambar 1 menunjukkan bahwa istilah “job satisfaction” dan “turnover intention” menjadi pusat gravitasi dalam jaringan kata kunci, ditandai dengan ukuran node yang besar dan posisi sentral. Kedua istilah ini berada dalam klaster hijau yang paling padat koneksinya, menandakan bahwa penelitian tentang kepuasan kerja dan niat pindah kerja saling terhubung erat serta menjadi inti diskusi ilmiah. Kata kunci seperti *employee turnover*, *work-family conflict*, *organizational commitment*, dan *affective commitment* juga termasuk dalam klaster ini, menunjukkan bahwa dimensi psikologis dan organisasi banyak dikaji dalam hubungannya dengan kepuasan dan niat pindah kerja. Ini mencerminkan pendekatan konseptual yang berfokus pada dinamika internal karyawan, seperti persepsi, emosi, dan loyalitas.

Klaster merah menggambarkan dimensi yang lebih luas terkait dengan pengelolaan SDM dan tekanan kerja. Kata kunci seperti *personnel management*, *workplace*, *job stress*, *occupational stress*, dan *organizational culture* muncul kuat, yang menandakan bahwa isu-isu struktural dan budaya kerja juga menjadi perhatian dalam studi kepuasan kerja. Sedangkan klaster kuning mencakup *turnover rate*, *leadership*, dan *nursing management*, mengindikasikan bahwa kepemimpinan dan manajemen lini depan memainkan peran penting dalam mengendalikan niat karyawan untuk meninggalkan pekerjaan. Hubungan erat antara tekanan kerja, gaya kepemimpinan, dan budaya organisasi menggambarkan bagaimana faktor kontekstual di tempat kerja sangat memengaruhi kepuasan maupun keputusan karyawan untuk tetap tinggal atau pergi.

Dalam klaster hijau yang sama, terdapat juga kata kunci seperti *perceived organizational support* dan *work-family conflict*. Ini menunjukkan bahwa dukungan organisasi dan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi adalah topik penting dalam menjelaskan *turnover intention*. Ketika organisasi dianggap tidak memberikan dukungan emosional maupun struktural, atau ketika pekerjaan mengganggu kehidupan keluarga, maka kemungkinan besar karyawan akan berpikir untuk keluar. Temuan ini menunjukkan pentingnya pendekatan holistik dalam pengelolaan SDM, tidak hanya dari sisi kompensasi atau beban kerja, tetapi juga dari segi psikososial.

Menariknya, kata kunci “*palm oil*” dan beberapa node terkaitnya seperti *perceived organizational support* dan beberapa istilah SDM lainnya membentuk klaster tersendiri yang berwarna biru muda. Posisi klaster ini agak terpisah dari pusat jaringan, mengindikasikan bahwa kajian tentang kepuasan kerja dan *turnover intention* dalam konteks industri sawit masih belum banyak diintegrasikan secara intens dengan tema utama dalam literatur umum. Hubungan antar node di klaster ini cenderung lebih tipis, memperkuat kesimpulan bahwa literatur terkait kelapa sawit masih bersifat nisbah (*niche*) dan belum banyak dikembangkan dibandingkan studi di sektor-sektor lain seperti kesehatan atau pendidikan. Ini sekaligus menunjukkan adanya peluang besar untuk eksplorasi riset di sektor perkebunan.

## B. Analisis Tren Penelitian



Gambar 2. Visualisasi *Overlay*

Sumber: Data Diolah, 2025

Gambar 2 memperlihatkan gradasi warna dari ungu ke kuning yang mencerminkan tahun kemunculan kata kunci dalam publikasi. Warna ungu menunjukkan kata kunci yang dominan di awal periode (sekitar 2017–2018), sementara kuning menunjukkan topik yang lebih baru (2020–2021). Istilah seperti epidemiology, psychology, human experiment, dan physicians tampak muncul lebih awal, menunjukkan bahwa riset tentang kepuasan kerja dan niat pindah awalnya banyak muncul dalam konteks klinis dan kesehatan, terutama dalam lingkungan kerja tenaga medis. Ini mencerminkan fokus awal literatur terhadap kesejahteraan individu dalam pekerjaan berbasis kesehatan atau eksperimen manusia.

Seiring waktu, terjadi pergeseran fokus riset ke arah isu manajerial dan organisasi. Istilah seperti turnover rate, organizational commitment, leadership, dan work environment ditampilkan dalam warna kuning muda yang menandakan frekuensi kemunculan yang meningkat pada periode 2020–2021. Perubahan ini menunjukkan bahwa dalam beberapa tahun terakhir, perhatian ilmiah mulai berpindah dari aspek medis dan psikologis individual ke pendekatan sistemik dan organisasional. Topik seperti job stress dan work-family conflict juga menguat, mengindikasikan meningkatnya perhatian terhadap tekanan kerja dan keseimbangan kehidupan kerja sebagai faktor penentu niat pindah kerja.

Kata kunci “palm oil” dan node terkait seperti perceived organizational support berada dalam warna ungu kebiruan, menandakan bahwa kemunculannya relatif lebih awal (sekitar 2018–2019), namun tidak terlalu sering diperbarui dalam literatur terkini. Hal ini memperkuat kesimpulan bahwa meskipun konteks industri sawit telah menjadi bagian dari diskusi tentang kepuasan kerja, topik ini belum banyak dikembangkan atau diteliti lebih lanjut dalam beberapa tahun terakhir. Dengan meningkatnya urgensi perbaikan manajemen SDM di sektor sawit, maka terdapat peluang besar untuk memperbarui dan memperdalam studi-studi tentang job satisfaction dan turnover intention dalam konteks perkebunan kelapa sawit secara lebih kontemporer dan komprehensif.

### C. Top Cited Literature

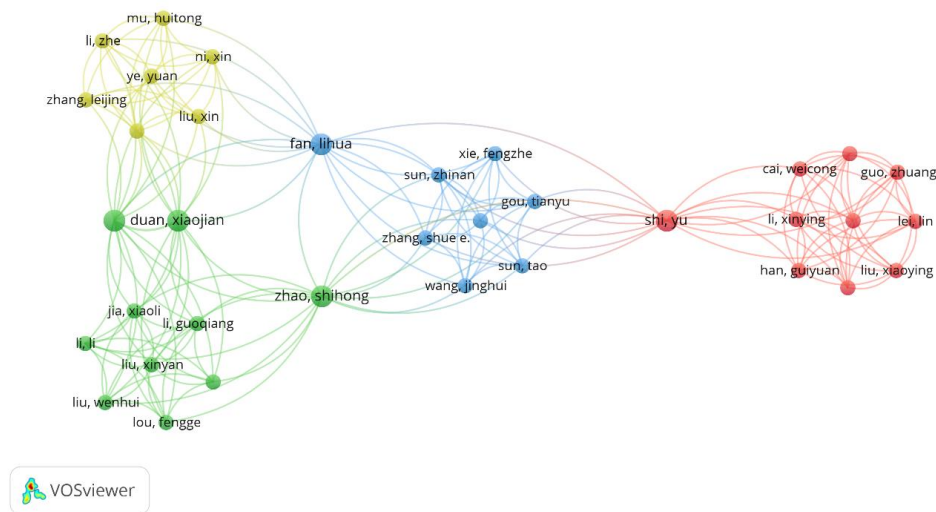
Tabel 1. Literatur Teratas yang Disitir

Jumlah Kutipan	Penulis	Judul
937	(Demirbas, 2007)	Importance of biodiesel as transportation fuel
165	(Olabi et al., 2023)	Role of microalgae in achieving sustainable development goals and circular economy
65	(Rashidi et al., 2022)	Biomass Energy in Malaysia: Current Scenario, Policies, and Implementation Challenges
43	(Norrrahim et al., 2022)	Emerging technologies for value-added use of oil palm biomass
43	(Alonso-Fradejas, 2021)	‘Leaving no one unscathed’ in sustainability transitions: The life purging agro-extractivism of corporate renewables
40	(Smit et al., 2013)	Breaking the Link between Environmental Degradation and Oil Palm Expansion: A Method for Enabling Sustainable Oil Palm Expansion
36	(Hassan et al., 2019)	Oil Palm Biomass Biorefinery for Sustainable Production of Renewable Materials
33	(Pulingam et al., 2022)	Oil palm trunk waste: Environmental impacts and management strategies
32	(Mehraban et al., 2021)	Oil palm cultivation, household welfare, and exposure to economic risk in the Indonesian small farm sector
30	(Ilori et al., 2017)	Innovations and innovation capability in palm kernel processing industry in southwestern Nigeria

Sumber: Scopus, 2025



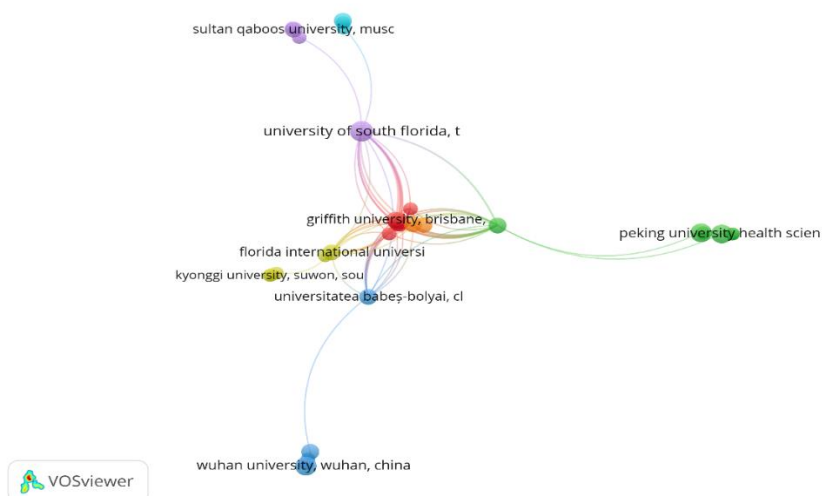
#### D. Analisis Kolaborasi Penulis



Gambar 3. Analisis Kolaborasi Penulis

*Sumber: Data Diolah, 2025*

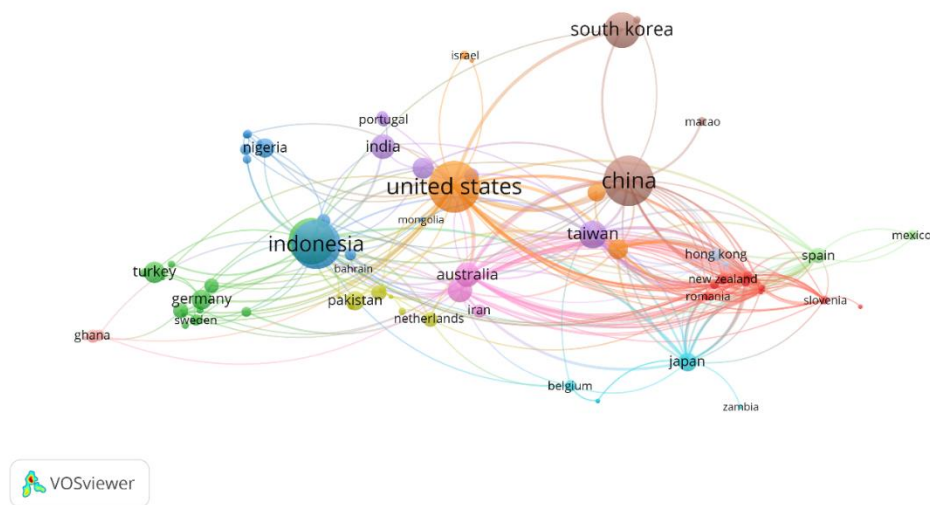
Pada Gambar 3 terlihat adanya lima klaster utama yang dibedakan berdasarkan warna: merah, biru, hijau, kuning, dan hijau muda. Klaster merah yang dipimpin oleh Shi Yu menunjukkan kelompok penulis yang sangat erat berkolaborasi satu sama lain, dengan hubungan internal yang kuat, seperti Li Xinying, Liu Xiaoying, dan Cai Weicong. Sementara itu, Fan Lihua di klaster biru dan Zhao Shihong di klaster hijau memainkan peran sebagai jembatan antar kelompok, menjalin kolaborasi lintas klaster yang menghubungkan kelompok-kelompok penulis lainnya. Kolaborasi ini menunjukkan adanya integrasi riset antar institusi atau tim yang berbeda, meskipun beberapa klaster cenderung masih bekerja dalam lingkaran tertutup. Kehadiran node penghubung seperti Shi Yu menjadi pusat sinergi yang potensial dalam mengintegrasikan temuan antar kelompok riset yang berbeda dalam bidang ini.



Gambar 4. Analisis Kolaborasi Institusi

*Sumber: Data Diolah, 2025*

Gambar 4 menggambarkan hubungan co-authorship antar universitas. Terlihat bahwa Griffith University, Brisbane menjadi pusat kolaborasi yang paling aktif, ditandai dengan posisi sentral dan banyaknya garis koneksi ke institusi lain seperti University of South Florida, Florida International University, dan Peking University Health Science. Hubungan ini menandakan adanya jejaring penelitian internasional yang cukup solid, terutama di antara institusi dari Australia, Amerika Serikat, dan Tiongkok. Sementara itu, beberapa universitas lain seperti Wuhan University dan Sultan Qaboos University memiliki koneksi yang lebih terbatas, menunjukkan kontribusi yang bersifat lebih sporadis atau independen. Adanya klaster warna yang berbeda juga menunjukkan bahwa kolaborasi cenderung terjadi dalam kelompok geografis atau regional tertentu, meskipun ada beberapa penghubung lintas kawasan.



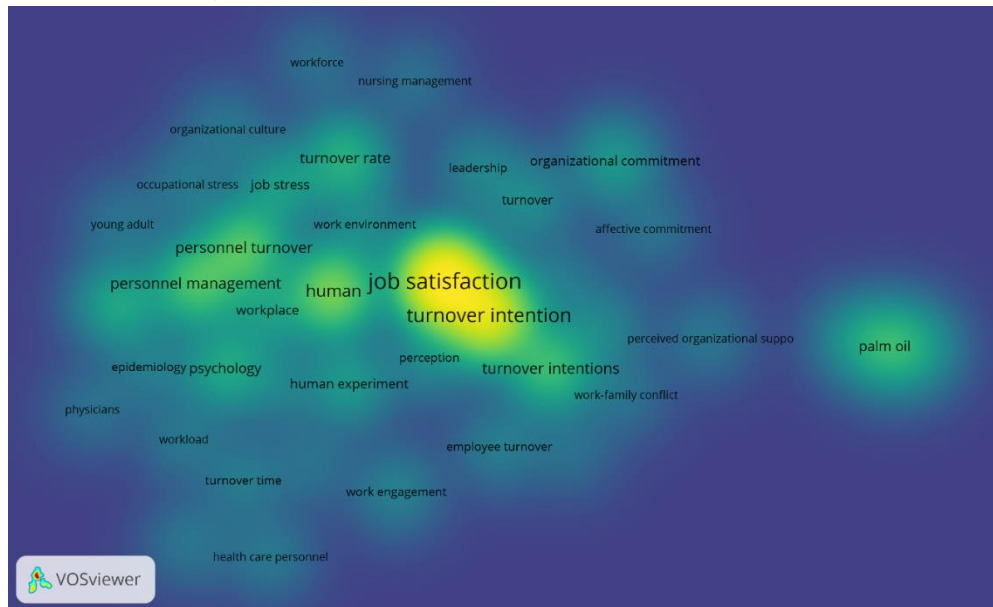
Gambar 5. Analisis Kolaborasi Negara

*Sumber: Data Diolah, 2025*

Gambar 5 ini menampilkan visualisasi kolaborasi antarnegara dalam publikasi ilmiah, dengan ukuran node menunjukkan tingkat kontribusi (jumlah publikasi) dan garis antar node menggambarkan intensitas kolaborasi. Amerika Serikat (United States) terlihat sebagai pusat kolaborasi global dengan node terbesar dan koneksi lintas benua yang sangat kuat, terutama dengan China, Indonesia, Australia, dan India. China juga memainkan peran dominan, terutama dalam kolaborasi regional dengan negara-negara Asia Timur seperti South Korea, Taiwan, dan Hong Kong. Sementara itu, Indonesia muncul sebagai salah satu pemain penting dalam jaringan kolaborasi, khususnya dengan negara-negara seperti Nigeria, Pakistan, dan Australia, mencerminkan peningkatan partisipasi negara berkembang dalam riset global. Keberadaan beberapa klaster warna menandakan terbentuknya blok kolaborasi regional (Asia Tenggara, Eropa Barat, Afrika, dll.), meskipun banyak negara telah menjalin kerja sama lintas kawasan.



### E. Analisis Peluang Penelitian



### Gambar 6. Visualisasi Densitas

*Sumber: Data Diolah, 2025*

Gambar 6 merupakan visualisasi density map dari analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer, yang menunjukkan kepadatan kemunculan kata kunci dalam publikasi ilmiah terkait kepuasan kerja (job satisfaction) dan niat berpindah kerja (turnover intention). Warna kuning menandakan area dengan kepadatan tertinggi, artinya, kata kunci tersebut sering muncul dalam literatur dan memiliki keterkaitan luas dengan topik lainnya. Dalam visualisasi ini, job satisfaction dan turnover intention menjadi pusat konsentrasi utama dengan intensitas warna kuning terang, menandakan bahwa kedua konsep tersebut merupakan fokus dominan dalam literatur dan menjadi simpul penghubung dengan berbagai sub-topik lainnya seperti organizational commitment, job stress, personnel management, dan work environment. Sementara itu, istilah palm oil muncul di area yang terpisah dan berwarna hijau, yang menandakan kemunculannya cukup spesifik namun belum terintegrasi secara intens dalam diskusi utama. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada penelitian yang mengaitkan industri kelapa sawit dengan isu kepuasan kerja dan turnover, topik ini masih jarang dieksplorasi dan belum menjadi bagian dari arus utama literatur.

## Implikasi Praktis

Hasil studi ini memiliki sejumlah implikasi praktis yang penting bagi pengelola sumber daya manusia di industri kelapa sawit. Pertama, pemetaan literatur menunjukkan bahwa *job satisfaction* dan *turnover intention* merupakan isu dominan yang terus berkembang, namun belum banyak dikaitkan secara intensif dengan konteks industri sawit. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perkebunan perlu menyadari bahwa rendahnya kepuasan kerja dan tingginya niat berpindah dapat menjadi indikator awal dari masalah ketenagakerjaan yang lebih besar, seperti produktivitas rendah, konflik kerja, dan pemborosan biaya akibat tingginya tingkat perputaran karyawan. Kedua, dengan memahami faktor-faktor yang paling sering muncul dalam literatur global seperti *organizational commitment*, *job stress*, dan *work-family conflict*, maka praktisi SDM di industri sawit dapat merancang kebijakan dan intervensi yang lebih kontekstual, misalnya dengan memperbaiki lingkungan kerja di perkebunan terpencil, memperkuat dukungan organisasi, serta

menciptakan sistem insentif dan komunikasi yang lebih manusiawi. Selain itu, informasi yang diperoleh dari analisis co-authorship dan kolaborasi institusional dapat dimanfaatkan untuk membangun jaringan kemitraan riset antara perusahaan sawit, lembaga akademik, dan lembaga pelatihan ketenagakerjaan. Kolaborasi ini penting untuk mengembangkan intervensi berbasis bukti yang sesuai dengan karakteristik lokal dan budaya kerja di sektor sawit.

### Kontribusi Teoritis

Secara teoritis, studi ini memberikan kontribusi penting dalam memperluas pemahaman konseptual dan metodologis mengenai hubungan antara kepuasan kerja dan turnover intention, khususnya melalui pendekatan bibliometrik. Dengan menyajikan peta intelektual yang menyeluruh terhadap tema ini selama dua dekade terakhir, penelitian ini memberikan kerangka komprehensif mengenai topik-topik dominan, evolusi konseptual, dan kekuatan hubungan antar variabel yang sering dikaji. Ini membantu mengidentifikasi bahwa dalam berbagai literatur global, *organizational commitment*, *job stress*, dan *work environment* merupakan variabel-variabel kunci yang sering diposisikan sebagai mediator atau moderator dalam hubungan antara kepuasan kerja dan niat berpindah kerja. Selain itu, kontribusi teoritis lainnya terletak pada penekanan terhadap konteks industri sawit sebagai wilayah studi yang masih jarang disentuh dalam riset-riset SDM. Dengan mengaitkan kata kunci “palm oil” dalam peta konseptual bibliometrik, studi ini membuka ruang teoritis baru yang menjembatani literatur manajemen sumber daya manusia dengan sektor industri primer. Penekanan pada kebutuhan untuk mengkaji isu-isu ketenagakerjaan secara lebih kontekstual memperkaya ranah kajian organisasi dan perilaku kerja, yang selama ini lebih dominan dibentuk oleh studi di sektor formal, kota, atau industri manufaktur.

### Limitasi

Meskipun studi ini memberikan gambaran menyeluruh melalui pendekatan bibliometrik, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dicatat. Pertama, data yang digunakan dalam penelitian ini hanya diambil dari satu basis data, yaitu Scopus. Meskipun Scopus dikenal sebagai salah satu indeks terbesar dan bereputasi, ada kemungkinan bahwa beberapa artikel penting dari jurnal nasional, prosiding lokal, atau publikasi non-terindeks tidak terakomodasi dalam analisis ini. Akibatnya, representasi literatur terutama dari negara-negara berkembang yang aktif di sektor sawit seperti Indonesia dan Malaysia bisa saja kurang optimal. Kedua, pendekatan bibliometrik yang digunakan dalam studi ini bersifat kuantitatif dan visual, sehingga tidak menggali secara mendalam isi teoretis atau metodologis dari masing-masing artikel. Dengan demikian, makna substansial dari variabel dan model yang digunakan dalam tiap studi tidak diulas secara naratif dan kualitatif. Keterbatasan ini menyisakan ruang untuk penelitian lanjutan yang dapat menggabungkan pendekatan bibliometrik dengan systematic literature review (SLR) atau meta-analisis untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam dan komprehensif terhadap relasi antar konsep dalam konteks manajemen SDM di industri sawit.

### KESIMPULAN

Studi ini menyimpulkan bahwa kepuasan kerja dan niat berpindah kerja merupakan dua topik utama yang mendominasi literatur global dalam bidang manajemen sumber daya manusia, dengan keterkaitan erat terhadap variabel seperti komitmen organisasi, stres kerja, dan lingkungan kerja. Melalui pendekatan bibliometrik, ditemukan

bahwa meskipun jumlah publikasi mengenai tema ini cukup tinggi, kajian yang secara spesifik mengangkat konteks industri kelapa sawit masih sangat terbatas dan cenderung terpisah dari arus utama literatur. Hal ini menunjukkan adanya peluang riset yang besar untuk memperluas pemahaman tentang dinamika tenaga kerja di sektor sawit, khususnya dalam menjawab tantangan turnover karyawan yang tinggi dan rendahnya retensi kerja. Hasil pemetaan juga memberikan panduan praktis bagi para pemangku kepentingan di sektor industri maupun akademik untuk mengembangkan strategi pengelolaan SDM yang lebih adaptif, berbasis bukti, dan kontekstual.

## REFERENSI

- Alonso-Fradejas, A. (2021). 'Leaving no one unscathed' in sustainability transitions: The life purging agro-extractivism of corporate renewables. *Journal of Rural Studies*, 81, 127–138.
- Asnah, A., Febrianti, E., Sabri, S., Antoni, A., & Nasfi, N. (2021). O Organizational Culture and Motivation Toward Job Satisfaction of Bank "XYZ" Employees. *International Journal Of Social And Management Studies*, 2(3), 93–105.
- Demirbas, A. (2007). Importance of biodiesel as transportation fuel. *Energy Policy*, 35(9), 4661–4670.
- Diputra, I. K. S., Sanjiwani, P. A. P., & Putra, B. N. K. (2024). Increasing Job Satisfaction Through Transformational Leadership: Mediated by Organizational Culture and Work Motivation. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 39(2), 350–371.
- Diputra, I. W. G. Y., & Suwandana, I. G. M. (2022). The effect of work culture, work environment, and leadership style on employee job satisfaction. *European Journal of Business and Management Research*, 7(3), 43–47.
- Hassan, M. A., Ahmad Farid, M. A., Shirai, Y., Ariffin, H., Othman, M. R., Samsudin, M. H., & Hasan, M. Y. (2019). Oil palm biomass biorefinery for sustainable production of renewable materials. *Biotechnology Journal*, 14(6), 1800394.
- Ilori, A. B., Lawal, A., & Simeon-Oke, O. O. (2017). Innovations and innovation capability in palm kernel processing industry in southwestern Nigeria. *International Journal of Innovation Science*, 9(1), 102–114.
- Karatepe, O. M. (2013). High-performance work practices, work social support and their effects on job embeddedness and turnover intentions. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 25(6), 903–921.
- Kim, S. (2005). Factors affecting state government information technology employee turnover intentions. *The American Review of Public Administration*, 35(2), 137–156.
- Mehraban, N., Kubitz, C., Alamsyah, Z., & Qaim, M. (2021). Oil palm cultivation, household welfare, and exposure to economic risk in the Indonesian small farm sector. *Journal of Agricultural Economics*, 72(3), 901–915.
- Nielsen, K., Yarker, J., Brenner, S. O., Randall, R., & Borg, V. (2008). The importance of transformational leadership style for the well-being of employees working with older people. *Journal of Advanced Nursing*, 63(5). <https://doi.org/10.1111/j.1365-2648.2008.04701.x>
- Norrrahim, M. N. F., Farid, M. A. A., Lawal, A. A., Yasim-Anuar, T. A. T., Samsudin, M. H., & Zulkifli, A. A. (2022). Emerging technologies for value-added use of oil palm biomass. *Environmental Science: Advances*, 1(3), 259–275.
- Olabi, A. G., Shehata, N., Sayed, E. T., Rodriguez, C., Anyanwu, R. C., Russell, C., & Abdelkareem, M. A. (2023). Role of microalgae in achieving sustainable development goals and circular economy. *Science of The Total Environment*, 854, 158689.
- Pulingam, T., Lakshmanan, M., Chuah, J.-A., Surendran, A., Zainab-L, I., Foroozandeh, P., Uke, A., Kosugi, A., & Sudesh, K. (2022). Oil palm trunk waste: Environmental impacts and management strategies. *Industrial Crops and Products*, 189, 115827.
- Rashidi, N. A., Chai, Y. H., & Yusup, S. (2022). Biomass energy in Malaysia: current scenario, policies, and implementation challenges. *Bioenergy Research*, 15(3), 1371–1386.
- Sebastian, R. T., Sherly Steffi, L., & Mathew, G. A. (2023). Examining the Impact of Mentoring on Personal Learning, Job Involvement and Career Satisfaction. In *Artificial Intelligence and Transforming Digital Marketing* (pp. 997–1006). Springer.
- Singh, J. K., & Jain, M. (2013). A study of employees' job satisfaction and its impact on their performance. *Journal*

- of Indian Research*, 1(4).
- Smit, H. H., Meijaard, E., van der Laan, C., Mantel, S., Budiman, A., & Verweij, P. (2013). Breaking the link between environmental degradation and oil palm expansion: a method for enabling sustainable oil palm expansion. *PloS One*, 8(9), e68610.
- Solihin, M. B., & Sagala, E. J. (2020). Pengaruh Work Engagement Dan Komitmen Organisasi Terhadap Tingkat Turnover Intention Karyawan Di Pt Telkom Akses Balikpapan. *EProceedings of Management*, 7(3).
- Susanto, P., Hoque, M. E., Jannat, T., Emely, B., Zona, M. A., & Islam, M. A. (2022). Work-life balance, job satisfaction, and job performance of SMEs employees: The moderating role of family-supportive supervisor behaviors. *Frontiers in Psychology*, 13, 906876.
- Zhang, W., Meng, H., Yang, S., & Liu, D. (2018). The influence of professional identity, job satisfaction, and work engagement on turnover intention among township health inspectors in China. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 15(5), 988.